

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti secara empiris tentang ada atau tidaknya pengaruh dari lingkungan etika, pengalaman auditor dan kompleksitas tugas terhadap audit judgement. Penelitian ini dilakukan di Kota Surabaya Provinsi Jawa timur dengan responden auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya

Saat ini, kebutuhan adanya jasa auditor sebagai pihak yang dianggap independen tidak dapat dipungkiri lagi, karena jasa tersebut menjadi kebutuhan bagi para pengguna laporan keuangan untuk pengambilan suatu keputusan. Akuntan publik yang melakukan kegiatan pengauditan bekerja bukan hanya untuk kepentingan kliennya tetapi juga untuk pihak-pihak lain yang menggunakan laporan audit tersebut. Sehingga, dalam hal ini auditor harus memiliki kompetensi yang cukup agar dapat mempertahankan kepercayaan klien dan para pengguna laporan keuangan tersebut.

Berbagai cara dilakukan untuk tetap dapat bertahan ditengah persaingan yang begitu ketat. Perusahaan tidak bisa bersaing hanya dengan memperlihatkan laba yang tinggi, tetapi kewajaran dari laporan keuangan tersebut jauh lebih penting. Upaya yang sering dilakukan perusahaan yaitu dengan melakukan pemeriksaan laporan keuangan oleh pihak ketiga yang independen, dalam hal ini akuntan publik. Hal ini tidak lepas dari semakin banyaknya pihak-

pihak yang memerlukan laporan keuangan hasil audit yang dapat dipercaya. Jasa dari akuntan publik yang bekerja di kantor akuntan publik sangat diperlukan untuk menilai apakah laporan keuangan suatu perusahaan sudah disajikan secara wajar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Audit judgment merupakan suatu pertimbangan yang mempengaruhi dokumentasi bukti dan keputusan pendapat yang dibuat oleh auditor. Dalam pembuatan *judgment* ini auditor mempunyai kesadaran bahwa suatu pertanggung jawaban merupakan faktor yang cukup penting karena penilaiannya akan ditinjau dan dimintai keterangan. *Judgment* mengacu pada aspek kognitif dalam proses pengambilan keputusan dan mencerminkan perubahan dalam evaluasi, opini, dan sikap. Kualitas *judgment* ini menunjukkan seberapa baik kinerja seorang auditor dalam melakukan tugasnya.

Professional auditor judgment merupakan hal yang sangat penting dalam pelaksanaan audit, ini dikarenakan *auditor judgement* adalah langkah terakhir dari pengerjaan audit. Karena itu *auditor judgment* dilakukan pada setiap tahapan dalam pelaksanaan audit yaitu penerimaan perikatan, perencanaan audit, pelaksanaan pengujian audit, dan pelaporan audit. Untuk membuat *auditor judgment* perlu keahlian yang didapatkan melalui pengalaman yang diperoleh ketika seorang auditor melaksanakan audit. Audit judgment ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu lingkungan etika auditor, pengalaman dan tekanan ketaatan. Penelitian-penelitian terdahulu mengenai audit judgment telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti. Tinjauan etika atas pengambilan keputusan berdasarkan pendekatan moral . Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi

antara pemahaman nilai-nilai etika dengan pengambilan keputusan. Semakin auditor memahami kode etik maka keputusan yang diambil akan semakin mendekati kewajaran, adil dan bermoral.

Lingkungan etika yang baik akan menciptakan keputusan audit yang berkualitas. Hal ini dikarenakan keputusan tersebut berdasarkan prinsip dan standar yang berlaku. Begitu juga halnya dengan banyaknya pengalaman auditor dan porsi tekanan yang diberikan atasan dan klien. Semakin banyaknya pengalaman yang dimiliki auditor semakin berkualitas keputusan pengauditan tersebut. Sedangkan tekanan yang didapat oleh auditor akan mempengaruhi baik atau buruknya kualitas suatu pengauditan

Pengalaman mengarah kepada proses pembelajaran dan penambahan potensi bertingkah laku dari pendidikan formal maupun nonformal atau bisa diartikan sebagai suatu proses peningkatan pola tingkah laku (Asih 2006:13). Terdapat pengaruh positif antara pengalaman dengan *judgment* auditor (Putri 2013) dan (Tobing 2011). Banyaknya pengalaman dalam bidang audit dapat membantu auditor dalam menyelesaikan tugas yang cenderung memiliki pola yang sama. Berdasarkan teori atribut yang menyatakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh internal sehingga atribut kualitas audit salah satunya yaitu standar etika yang tinggi (Alim, dkk 2002). Audit yang berkualitas sangat penting untuk menjamin akuntan melakukan tanggung jawabnya kepada pengguna atau yang mengandalkan kredibilitas laporan keuangan yang diaudit, dengan menegakkan etika yang tinggi.

Semakin tinggi suatu etika dalam KAP, maka semakin berkualitaslah *judgment* audit. Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa adanya keterkaitan langsung antara lingkungan etika dengan kualitas *judgment* audit. Choo dan Trotman (1991) dalam Alim, dkk (2007) melakukan penelitian yang membandingkan antara auditor yang berpengalaman dengan auditor yang tidak berpengalaman. Mereka menyatakan bahwa auditor berpengalaman menemukan banyak sesuatu yang tidak umum dibandingkan auditor yang kurang berpengalaman, tetapi antara auditor yang berpengalaman dengan yang kurang berpengalaman tidak berbeda dalam menemukan sesuatu yang umum. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian oleh Tubbs dalam Alim, dkk (2007) yang menunjukkan bahwa auditor yang berpengalaman akan menemukan lebih banyak kesalahan pada item-item yang diperiksa dibandingkan dengan auditor yang kurang berpengalaman. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pengalaman tersebut berbanding lurus dengan kualitas *judgment* audit.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk membahas permasalahan tersebut dengan judul : **PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR, LINGKUNGAN ETIKA, KOMPLEKSITAS TUGAS , DAN TEKATAN KETAATAN TERHADAP AUDIT JUDGEMENT (Kantor Akuntan Publik di Surabaya)**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam penelitian masalah yang akan dibahas akan dirumuskan dalam pertanyaan :

1. Apakah Pengalaman auditor berpengaruh terhadap kualitas *audit judgement*?
2. Apakah faktor lingkungan etika berpengaruh terhadap kualitas *audit judgement*?
3. Apakah Tekanan Ketaatan dapat berpengaruh terhadap kualitas audit judgement?
4. Apakah kompleksitas tugas auditor dapat berpengaruh terhadap kualitas *audit judgement*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dalam penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Memberikan bukti empiris mengenai pengaruh lingkungan etika, tekanan ketaatan dan pengalaman auditor dengan *audit judgment*.
2. Menganalisis dinamika yang terjadi di dalam kantor Akuntan Publik khususnya auditor dalam membuat *audit judgment*.
3. Memberikan kontribusi dalam menambah pengetahuan di bidang akuntansi keprilakuan dan auditing untuk dapat menjadi acuan penelitian selanjutnya.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini mencoba untuk memberikan bukti mengenai pengaruh pengalaman kerja, independensi, obyektivitas, integritas, kompetensi dan etika terhadap kualitas audit.

2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan kajian dibidang pengauditan.
3. Dapat digunakan sebagai masukan bagi pimpinan Kantor Akuntan Publik dalam rangka menjaga dan meningkatkan kualitas kerjanya.
4. Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut di bidang audit.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah cara penulisan yang bertujuan memperoleh gambaran yang jelas, maka proposal skripsi ini disusun secara sistematis. Secara garis besar penelitian ini dijabar dalam tiga bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan ringkasan dari keseluruhan penelitian dan gambaran umum permasalahan pengalaman auditor, lingkungan etika, tekanan ketaatan, dan kompleksitas tugas yang dapat mempengaruhi audit judgement pada auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya. Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori yang melandasi penelitian, penelitian sebelumnya sebagai acuan dasar teori dan analisis, serta kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai gambaran populasi dan sampel yang digunakan pada penelitian ini, pengidentifikasian variabel-variabel penelitian, dan menjelaskan mengenai cara pengukuran variabel-variabel tersebut, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS

Pada bab ini berisi gambaran subyek penelitian, analisis data, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan pada penelitian keterbatasan penelitian, serta saran yang diberikan peneliti untuk penelitian selanjutnya.